



---

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAS (STUDI KASUS PADA KOPERASI JAYA MAKMUR SEJATI MANISREJO)

**Endra Kusuma Satya Brata<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun**  
**email: [endra.brataa@gmail.com](mailto:endra.brataa@gmail.com)<sup>1)</sup>, [anny.asmara@gmail.com](mailto:anny.asmara@gmail.com)<sup>2)</sup>**

---

### *Abstract*

*Cash management at Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo is to support effectiveness in carrying out each of its operational activities. This study aims to analyze whether the internal control system at the Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo is in accordance with the theory. The results of this study indicate that there is an ineffective internal control where there are multiple tasks and authorities carried out by Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo employees. Cash management carried out by Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo carrying out its operational activities is already good. It would be better if there was a separation of authority that was appropriate and clear to the duties of each employee. Monitoring that is less than the maximum can lead to fraud will be better if the supervisor is more active and intense in checking. The manual system conducted by the Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo will be more effective if it uses a computerized system in carrying out operational activities.*

**Keywords:** *Internal Control, Effectiveness of Cash Management*

### **Abstrak**

Pengelolaan kas pada Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo untuk menunjang efektivitas dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah sistem pengendalian intern pada Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo sudah sesuai dengan teori. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dilakukan di Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo yang beralamatkan di Jl. Kelapa Manis No.20B Manisrejo Madiun. Data diperoleh dari penelitian-penelitian yang dilakukan dengan berbagai tahap, kemudian dilakukan analisis data yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengendalian intern yang kurang efektif dimana terdapat rangkap tugas dan wewenang yang dilakukan karyawan Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo. Pengelolaan kas yang dilaksanakan oleh Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sudah baik. Akan lebih baik apabila terdapat pemisahan wewenang yang sesuai dan jelas dengan tugas masing-masing karyawan. Pemantauan yang kurang maksimal dapat menimbulkan penyelewengan akan lebih baik apabila pengawas lebih aktif dan intens dalam melakukan pengecekan. Sistem manual yang dilakukan Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo akan lebih efektif jika menggunakan sistem komputerisasi dalam melakukan aktivitas operasional. Semakin baik pengendalian intern yang dilaksanakan maka semakin baik pula efektivitas pengelolaan yang dilakukan. Penelitian ini mengusulkan flow chart penerimaan dan pengeluaran kas untuk Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo. Mengusulkan untuk Melakukan perekrutan karyawan baru guna mengisi bagian yang terdapat rangkap wewenang serta melakukan tindakan preventif dalam melakukan kegiatan operasional untuk pemisahan

**Kata Kunci :** Pengendalian Intern, Efektivitas Pengelolaan Kas

---



## PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya seiring perkembangan dunia usaha pada era globalisasi ini. Menurut bapak koperasi Indonesia Moh.Hatta dalam buku yang ditulis Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:17), koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 koperasi merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip ekonomi yang berlaku. Karena itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya.

Menurut Yoma Melia (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Kas, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada manajemen perusahaan hanya memberitahukan secara lisan dan sehingga lemahnya pengawasan dalam melakukan pemeriksaan intern atas pengendalian kas. Setiap bagian tidak mengerti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mereka jalankan.

Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo adalah koperasi kredit simpan pinjam (KSP) yang bertempat di Jalan Kelapa Manis No.20B Manisrejo Kota Madiun. Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo mempunyai tujuan yaitu untuk membantu anggotanya dengan cara memberikan pinjaman modal kredit dengan bunga ringan atau penyimpanan dana berupa simpanan dan tabungan. Seperti halnya koperasi simpan pinjam lainnya, koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo tentu juga memperhatikan pengelolaan kas yang baik dan efisien dalam memberikan pinjaman bagi para anggota. Maka pengendalian intern terhadap kas menjadi hal yang sangat penting guna mencapai efektivitas dalam memberikan kesejahteraan dan kemakmuran sebagaimana tujuan koperasi itu sendiri yang bermanfaat bagi anggotanya.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kas adalah harta yang dimiliki suatu badan usaha sebagai alat pembayaran yang digunakan untuk kegiatan operasi. Tentu kedudukan kas sangat penting dan mempunyai peran serta pengaruh besar terhadap kelangsungan keseluruhan aktivitas perusahaan.

Menurut Ahmad Syafi'i Syakur (2008:51), kas adalah aktiva perusahaan atau badan usaha yang berupa uang tunai dan segala sesuatu yang dapat disifati sebagai uang tunai yaitu :

1. Mempunyai nilai nominal
2. Dapat digunakan sebagai alat pembayaran
3. Dapat digunakan sebagai alat ukur kekayaan, dan
4. Dapat diterima oleh bank sebagai deposito

Pengendalian intern terhadap kas sangat penting dilakukan guna menghindari kecurangan yang terjadi dalam suatu badan usaha. Pengendalian intern terhadap kas meliputi penyusunan sistem dan prosedur perlakuan di setiap melakukan transaksi, pencatatan



transaksi kas dalam akuntansi secara akurat. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Teori yang dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2008:80) dimana pengendalian yang baik tentu memenuhi lima komponen salah satunya terdapat di dalam lingkungan pengendalian dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab. Setiap bagian perusahaan dalam keadaan apapun tentu tidak boleh ikut campur dalam menjalankan tugas dan wewenang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yaitu digunakan pada penelitian Data yang berupa keterangan-keterangan atau penjelasan dari orang yang terlibat dalam koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dimana peneliti menjadi analisis data dan instrumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **Data Primer**

Untuk menulis penelitian ini menggunakan sumber data primer sebagai salah satu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. yang dilakukan dalam mendapat data primer ini, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo terkait masalah pengendalian intern kas.

### **Data Sekunder**

Sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan lewat orang lain, buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu yang dapat menunjang hasil penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data yang di inginkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### **Field Research ( Penelitian Lapangan)**

Adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk studi kasus di lapangan guna mendapatkan sumber-sumber data yang dapat menunjang hasil penelitian dalam waktu tertentu.

### **Wawancara**

Menurut Sugiyono (2008 :138), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait. Yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada para sumber informasi yakni adalah manajer koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo berkenaan tentang penerapan pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pengendalian intern kas. Hasil wawancara digunakan peneliti sebagai sumber data utama dalam melakukan penelitian ini.



## **Observasi/Pengamatan**

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Peneliti mengamati sejumlah pelayanan yang dilakukan pegawai saat melakukan transaksi dengan anggota, serta tugas dan wewenang masing masing karyawan pada aktivitas yang terjadi di dalam melakukan pelayanan. Hasil pengamatan digunakan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian. Selain itu, mempelajari buku buku dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, yang ditujukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

## **Kepustakaan**

Yaitu pengumpulan data yang berasal dari literatur literatur yang berhubungan dengan materi yang dibahas untuk memperoleh data sekunder. Sumber data ini peneliti gunakan sebagai kajian teori dalam mendapatkan evaluasi yang baik terhadap hal yang akan diteliti.

Untuk melakukan penelitian ini agar berjalan sebagaimana mestinya penulis menggunakan prosedur penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data primer dan data sekunder sebagai penunjang penelitian pada Koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo.
2. Menindak lanjuti dari pengumpulan data baik primer ataupun sekunder.
3. Melakukan analisa terhadap data yang sudah lengkap dan benar.

Teknik Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan teori sebagai perbandingan untuk rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data. Dari hasil wawancara dan observasi penulis bisa menganalisis dengan teori yang dipaparkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Permasalahan yang timbul**

Suatu badan usaha termasuk koperasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan tentu tak dapat terlepas dari adanya suatu permasalahan. Begitu pula pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo, dalam menjalankan aktivitas kegiatan usahanya dihadapkan dengan yang datang dari dalam ataupun dari luar koperasi itu sendiri. Adapun yang menjadi masalah pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo adalah kurang tepatnya sistem pengendalian wewenang setiap karyawan dalam menjalankan tugas. Hal tersebut tentunya mengganggu efektivitas pengelolaan kas yang baik. Setelah menganalisis lebih mendalam peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu :

- a. Karena terjadi penugasan yang belum jelas dan tepat pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo terlihat dimana bagian yang seharusnya tak terkait melakukan tugas ikut melakukan pekerjaan yang seharusnya bukan menjadi wewenangnya.
- b. Pengawasan yang kurang intens juga menjadi salah satu faktor utama yang dapat menimbulkan kemungkinan kecurangan dan penyelewengan dana.



## **Hasil Penelitian**

### **Sebab Masalah**

Fokus permasalahan yang di amati oleh peneliti pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo disebabkan oleh faktor intern yang dapat mengganggu efektivitas pengelolaan kas. Kesalahan serta kurang baiknya penugasan wewenang tiap kayawan dipastikan menjadi kendala lemahnya unsur pengendalian intern terhadap pengelolaan kas. Hal ini terdapat tugas yang seharusnya dilakukan oleh bagian kasir namun juga dikerjakan oleh bagian akuntansi bahkan juga oleh manajer. Hal ini menjadi bukti kelemahan pengendalian intern koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo yang berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kas dan rawan terjadinya manipulasi data, tindakan penyelewengan dan korupsi.

### **Akibat Dari Permasalahan**

Dengan adanya wewenang dan penugasan antar bagian yang kurang baik tentu dapat menghambat efektivitas pengelolaan kas serta faktor penyelewengan dan manipulasi sangat besar.

Dari masalah diatas akan berdampak pada saat penerimaan atau pengeluaran kas dari tanda bukti atau nota-nota yang dikeluarkan dapat dengan mudah untuk disalahgunakan, dimanipulasi serta lupa untuk melakukan pencatatan bahkan transaksi tidak dilaporkan ataupun terdapat bukti transaksi ganda.

### **Pembahasan Dan Solusi**

Evaluasi terhadap unsur pengendalian intern dalam kaitannya dengan efektivitas pengelolaan kas pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo dapat dijelaskan sebagai berikut :

Prakteknya dalam melayani anggota ataupun nasabah dan menjalankan aktivitas, bagian kasir yang seharusnya menangani simpanan, pinjaman kredit dibantu dengan bagian akuntansi bahkan manajer dalam membuat kwitansi atau nota transaksi. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2008:80) dimana pengendalian yang baik tentu memenuhi lima komponen salah satunya terdapat di dalam lingkungan pengendalian dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab. Setiap bagian perusahaan dalam keadaan apapun tentu tidak boleh ikut campur dalam menjalankan tugas dan wewenang. Jadi akan lebih baik jika terdapat pemisahan tugas antar tiap bagian dengan tanggung jawab masing masing guna menunjang efektivitas pengelolaan terhadap penerimaan maupun pengeluaran kas. Jika hanya terdapat satu kasir sementara banyak anggota dan nasabah melakukan transaksi yang menyebabkan pelayanan tugas kasir kurang maksimal maka yang dapat dilakukan adalah melakukan perekrutan karyawan baru pada bagian kasir. Tindakan preventif jelas mutlak dilakukan agar tidak terjadinya rangkap wewenang tugas untuk mencapai efektivitas pengelolaan kas.

Pemantauan Pengawas yang dilakukan satu bulan satu kali dinilai masih lemah dan diharapkan untuk lebih aktif dalam melakukan pegecekan terhadap koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan aktif sebaik mungkin dalam melakukan sidak dan pemantauan agar kegiatan operasional lebih optimal sebagaimana mestinya termasuk salah satunya dapat menunjang efektivitas pengelolaan kas. Sistem manual yang dilakukan koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo sebaiknya segera



ditinggalkan dengan beralih ke sistem komputerisasi yang dapat menghemat waktu bekerja dan meminimalkan penyelewengan.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian intern kas yang dilakukan oleh koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo kurang efektif karena terdapat rangkap penugasan wewenang yang salah dan tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat mengakibatkan penyelewengan dan kecurangan dalam pengelolaan kas.
2. Pengendalian Intern kas yang baik akan mempengaruhi efektivitas pengelolaan kas. Pengendalian intern dalam menunjang pengelolaan kas terdiri dari lima komponen yang terkait termasuk salah satunya terdapat pemisahan tugas, pencatatan dan pembukuan yang jelas serta pemantauan rutin yang dilakukan oleh pengawas dalam setiap melakukan kegiatan operasional, sehingga apabila pengendalian intern pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo telah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik maka otomatis dapat menunjang efektivitas pengelolaan kas dengan baik pula. Dengan demikian maka untuk menunjang efektivitas pengelolaan kas pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo harus terdapat pemisahan wewenang dan menghilangkan tugas rangkap meskipun koperasi sendiri berlandaskan asas kekeluargaan dan kepercayaan.

### Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas pada koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo sebagai berikut :

- a. Hendaknya terdapat pemisahan tugas yang jelas dari semua karyawan dalam melakukan pengelolaan kas yang baik guna mengantisipasi dengan tindakan preventif yang bertujuan untuk memisahkan wewenang setiap karyawan yang dapat dilakukan oleh pengawas maupun manajer.
- b. Perlu dilakukannya pemantauan yang lebih intens dalam mengendalikan wewenang dan tugas masing-masing karyawan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pengawas seharusnya lebih sering dalam melakukan pengecekan dan pemantauan untuk menghindari kesalahan yang dapat ditimbulkan dalam kegiatan operasional
- c. Sistem pencatatan manual yang dilakukan koperasi Jaya Makmur Sejati Manisrejo sebaiknya segera ditinggalkan dengan beralih ke sistem komputerisasi yang dapat menghemat waktu bekerja dan meminimalkan penyelewengan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Achmad Tjahjono & Muh. Fakhri Husein, 2009, Sistem Pengendalian Manajemen, Jogjakarta, Penerbit: UPP STIM YKPN.

Ahmad Syafi'i Syukur, 2001, Intermediate Accounting, Bandung: Penerbit Publisher.



- Anthon, 2003, Skripsi, Peranan Pengendalian Intern Kas pada PT X, Universitas Widyatama.
- Arifin Sitio & Halomoan Tamba. 2001. Akuntansi Koperasi, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Buku Panduan, Penulisan-penulisan Skripsi, 2019, UNIVERSITAS PGRI Madiun.
- Ellynda Kusriani, 2012. Skripsi. Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Kas Pada Pt. Hotel Sofyan Tbk Jurusan Akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia.
- Elib, 2007. Skripsi. Pengaruh Audit Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas Pada PT. PINDAD (Persero) UNIKOM
- IAPI, 2012, Ilustrasi Laporan Keuangan PT. ETAP, Jakarta, Penerbit: Salemba Empat.
- IAPI, 2008, Panduan Audit Entitas Bisnis Kecil, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- J. Fred Weston & Eugene Brigham, 2007, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 1, Jakarta, Penerbit: Erlangga.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- Sitti Nurhayati Nafsiah, Jurnal, Pengendalian Intern Terhadap Kas.
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Penerbit: Alfabeta, cv.
- Sukrisno Agoes, 2012, Auditing, Edisi empat, Jakarta : Penerbit Salemba empat.
- T Hani Handoko, 2009, Manajemen, Edisi kedua, Yogyakarta : Penerbit BPFE – Yogyakarta.
- Warren Reeve Fess Accounting, 2008, Pengantar Akuntansi, Jakarta, Penerbit: Salemba Empat.
- Wiji Slamet Subagya, 2004, Akuntansi, Depok, Penerbit: Arya Duta.
- jWinarto, 2008, Modul Pembelajaran Akuntansi Koperasi SMK, Kulon Progo Jogjakarta.
- Yoma Melia. 2011, Jurnal. Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Kestrelindo Aviatikara.